BAB IV
TEKNIK PENCARIAN JURNAL
DAN ANALISIS JURNAL

A. Strategi Pencarian Jurnal

1. Framework

Penulis menggunakan Teknik PICO untuk metode pencarian jurnal :

P (Population) : Pasien dengan Hipertensi

I (Intervention) : Intervensi Terapi *Foot Massage*

C (Comparison) : -

O (Outcome) : Penurunan Tekanan Darah

2. Database

Penulis menelusuri Pustaka dengan menggunakan *Google Scholar*.

3. Pemilihan jurnal

Database yang digunakan dalam penelitian ini dengan *Google Scholar* menggunakan kata kunci "*Foot Massage"* "Lansia" dan "Hipertensi''. Digunakan juga filter tahun pencarian 2019-2024. Setelah dilakukan pencarian jurnal didapatkan hasil jurnal 614 jurnal dengan *Google Scholar*. Dari hasil penelusuran tersebut Penulis menemukan jurnal dengan judul "Penerapan Terapi *Foot Massage* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang ICU Di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar'' "Terapi *Foot Massage* Untuk Menurunkan Dan Menstabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi"

Tabel 4. 1 Pencarian Jurnal

Kata kunci	Temuan
Penerapan foot massage penurunan tekanan darah	614
Tahun 2020-2024	594
Jurnal penelitian	50
Lansia	30
Intervensi dilakukan selama 3 hari	25
Tanpa kombinasi	12

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi	10
Waktu yang digunakan selama intervensi	5
Langkah Teknik Foot Massage	3

B. Resume Jurnal

1. Judul artikel

Terapi *Foot Massage* Untuk Menurunkan Dan Menstabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi.

2. *Author* (penulis)/Tahun/Negara

Author : Kamaliah Ainun, Kristina, Srimis Leini

Tahun : 2021

Negara : Indonesia

3. *Introduction*

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah secara abnormal, baik diastole maupun sistol. Batas normal tekanan darah adalah 120-140 mmHg tekanan sistol dan 80-90 mmHg tekanan diastole (Ainun *et al*., 2021). Hipertensi menjadi penyakit kardiovaskuler yang banyak diderita oleh Masyarakat dan umumnya tidak merasakan keluhan. Factor yang mempengaruhi hipertensi yaitu usia, genetic, dan lingkungan berdampak pada keselamatan jiwa hingga mengakibatkan angka mordibitas dan mortalitas (Yanti *et al*., 2019). Lingkungan menjadi salah satu faktor risiko mempengaruhi timbulnya hipertensi yang : stres, obesitas, status gizi, minum kopi, kualitas tidur dan merokok (Ainun *et al*., 2021).

Hipertensi perlu penanganan mulai dari preventif, promotive, kuratif dan rehabilitative. Penanganan secara komprehensif untuk menurunkan tekanan darah dengan terapi penggunaan obat-obatan atau secara komplementer menggunakan bekam, akupuntur, akupresur dan pijat (Ardiansyah & Huriah, 2019).

Foot massage salah satu terapi komplementer yang aman dan mudah memiliki efek meningkatkan sirkulasi, mengeluarkan sisa metabolisme, meningkatkan rentang gerak sendi, mengurangi rasa sakit, merelaksasikan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

otot dan memberikan rasa nyaman pada pasien. *Foot massag*e menjadi manipulasi jaringan lunak pada kaki secara umum dan tidak terpusat pada titik-titik tertentu pada telapak kaki yang berhubungan dengan bagian lain pada tubuh (Abduliansyah, 2018). *Foot massage* memiliki tujuan untuk menurunkan tekanan darah, mengurangi kegiatan jantung dalam memompa, dan mengurangi mengerutnya dinding-dinding pembuluh nadi halus sehingga tekanan pada dinding-dinding pembuluh darah berkurang dan aliran darah menjadi lancar sehingga tekanan darah akan menurun (Patria & Haryani, 2019).

4. *Method*

Terapi *foot massage* dilakukan selama 3 hari berturut-turut selama 15 menit dengan jumlah peserta 25. Sebelum dilakukan pemijatan pada kaki dilakukan pengukuran tekanan darah terlebih dahulu, kemudian dilakukan pemijatan kaki sesuai dengan prosedur. Setelah pemijatan kaki selesai kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah dan pencatatan untuk dilakukan evaluasi.

5. *Result*

Setelah 3 hari pelaksanaan terapi *foot message* di Tanah Merah Kecamata Binjai Selatan Kota Binjai, dari hasil wawancara para peserta menyatakan lebih rileks, otot kaki semakin ringan untuk melangkah, efek terapi pijat mengalirkan sirkulasi darah ke persendian, mengalirkan oksigen, mengendurkan ketegangan otot sehingga memperlancar aliran darah kejantung dan menstabilkan tekanan darah.

Tim melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah pelaksanaan terapi *foot massage* serta melakukan wawancara dan mengobservasi keadaan para peserta selama proses terapi dilaksanakan. Hasil pemeriksaan pada peserta yang hipertensi dan rutin melaksanakan terapi tekanan darah mengalami penurunan dan cenderung stabil. Pijat kaki memberikan relaksasi karena sistem syaraf yang mengalami penurunan aktivitas bisa mengakibatkan penurunan tekanan darah,. Pijat juga menjadi Latihan yang bisa meningkatkan sirkulasi darah yang ada di tubuh.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

6. *Discussion*

Kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan 3 hari berturut turut selama 10 sampai dengan 15 menit di kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai bahwa kegiatan terapi *foot massage* memberikan dampak positif peserta hipertensi, mengalami rileks, mampu berjalan dengan nyaman tanpa keluhan nyeri, kaku otot berkurang, tekanan darah stabil sistol dan diastol.

Tim melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah pelaksanaan terapi *foot massage* serta melakukan wawancara dan mengobservasi keadaan para peserta selama proses terapi dilaksanakan. Hasil pemeriksaan pada peserta yang hipertensi dan rutin melaksanakan terapi tekanan darah mengalami penurunan dan cenderung stabil. Pijat kaki memberikan relaksasi karena sistem syaraf yang mengalami penurunan aktivitas bisa mengakibatkan penurunan tekanan darah,. Pijat juga menjadi Latihan yang bisa meningkatkan sirkulasi darah yang ada di tubuh.

C. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Rencana penerapan jurnal pada kasus

Sebelum melakukan intervensi penulis melakukan permohonan izin kepada pihak puskesmas, setelah izin sudah didapat kemudian melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui berapa jumlah pasien dengan hipertensi. Setelah izin dan data didapat kemudian penulis menetapkan klien yang akan digunakan untuk intervensi. Penerapan jurnal dilakukan dengan melakukan pengkajian dan melakukan Analisa data yang akan dijadikan untuk menegakkan diagnosa keperawatan. Kemudian penulis menentukan diagnosa yang sesuai dengan EBN yang digunakan yaitu *Foot Massage*. Kriteria dalam penelitian ini yang diambil yaitu yang berusia 40-80 tahun, hipertensi grade 1, dan tidak memiliki komplikasi penyakit lain, yang bersedia menjadi responden, dalam keadaan tubuh sehat, memiliki tekanan darah tinggi. Kriteria Ekslusi yaitu ibu hamil karena akan memicu adanya kontraksi, terdapat luka bakar, patah tulang dan komplikasi penyakit. Untuk tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a. Tahap persiapan
   1) Penulis melakukan pengajuan judul pada dosen pembimbing
   2) Penulis mengkonsulkan jurnal dan BAB kepada dosen pembimbing

b. Tahap pelaksanaan dan pengumpulan data
   1) Penulis melakukan kunjungan k erumah yang menjadi kasus kelolaan dan melakukan skrining awal terkait tekanan darah
   2) Setelah dilakukan skrining awal, Penulis meminta persetujuan dari klien untuk mengimplementasikan jurnal yang sudah dianalisa
   3) Pasien dan keluarga diberi dan diajarkan terapi *foot massage* selama 3 hari
   4) Penulis melakukan evaluasi selama 3 hari berturut-turut selama proses implementasi dilakukan

c. Tahap akhir penelitian
   1) Menyusun hasil implementasi seama 3 hari dalam bentuk askep
   2) Menyusun BAB III, V dan VI.
   3) Melakukan bimbingan untuk melaporkan hasil yang sudah didapat
   4) Melakukan ujian akhir karya ilmiah ners
   5) Revisi penelitian sesuai dengan arahan

2. Standar Operasional Prosedur

Tabel 4. 2 Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur *Foot Massage*	
Pengertian	*Foot massage* adalah manipulasi jaringan lunak pada kaki secara umum dan tidak terpusat pada titik-titik tertentu pada telapak kaki yang berhubungan dengan bagian lain pada tubuh
Tujuan	*Foot Massage* bertujuan untuk menurunkan tekanan darah, menimbulkan efek relaksasi, memperbaiki sirkulasi darah hingga otot tidak kaku, mengurangi kegiatan jantung dalam memompa, dan mengurangi mengerutnya dinding dinding pembuluh nadi halus

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	sehingga tekanan pada dinding-dinding pembuluh darah berkurang dan aliran darah menjadi lancar sehingga tekanan darah akan menurun Untuk menurunkan dan menstabilkan tekanan darah karena dapat memberikan efek relaksasi pada otot-otot yang kaku sehingga terjadi vasodilatasi yang menyebabkan tekanan darah turun secara stabil
Indikasi	a. Pasien dengan hipertensi tekanan darah 140/90 - 160/100 mmHg b. Pasien yang tidak mempunyai komplikasi penyakit lain : stroke, gagal ginjal, diabetes melitus, dan infark miocard
Kontraindikasi	d. Adanya patah tulang terbuka. e. Adanya peradangan dengan ditandai adanya benjolan, panas, lecet, kemerahan, dan nyeri heba
Persiapan pasien	a. Klien cuci kaki dan mengeringkan kaki
Persiapan pemijat	a. Mencuci tangan b. Menggunakan sarung tangan c. Mengatur posisi klien senyaman mungkin
Alat	a. Minyak baby oil b. Sarung tangan c. Handuk d. Sphygmomanometer
kebijakan	Lansia yang terpilih menjadi responden dan dalam keadaan sehat
Prosedur pelaksanaan	Tahap pertama : a. Mempersiapkan alat b. Menyapa dan memperkenalkan diri c. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan d. Menjaga privasi klien

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tahap kedua :

a. Cuci tangan dan menggunakan sarung tangan
b. Atur posisi klien senyaman mungkin
c. Dekatkan alat yang akan digunakan
d. Melakukan pengukuran tekanan darah sebelum dilakukan intervensi
e. Posisikan kaki klien lurus di sandaran kursi
f. Melakukan pemijatan sesuai dengan prosedur dengan minyak sebagai pelumas

Metode	**Langkah-langkah *foot massage***
	Memijat dari pergelangan kaki ditarik sampai ke jari-jari. Gerakan ini dapat dilakukan beberapa kali sekitar 3 – 4 kali.
	Menarik dari pergelangan kaki hingga sampai ujung jari melewati perselangan jari diakhiri dengan tarikan kecil pada jari. Gerakan ini dilakukan pada semua jari kaki, dari kelingking hingga jempol
	Menungkupkan semua telapak tangan pada atas dan bawah telapak kaki, ditarik lembut dari pergelangan kaki hingga ke jari kaki. Gerakan ini dilakukan 3 – 4 kali.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

		Lakukan pemijatan pada daerah tumit dengan gerakan melingkar. Penekanan pemijatan dipuasatkan pada jempol tangan yang dilakukan seperti Gerakan-gerakan memutar kecil searah jarum jam. Gerakan ini dapat dilakukan sebanyak 3 – 4 kali
		Lakukan pemijatan dengan memfokuskan penekanan pada jempol, jari telunjuk, dan jari tengah dengan membuat gerakan tarikan dari mata kaki kearah tumit. Gerakan ini dilakukan sebanyak 3 – 4 kali
		Lakukan pemijatan penekanan yang berfokus pada jempol, mengusap dari telapak kaki bagian atas hingga ke bawah. Gerakan ini dapat dilakukan sebanyak 3 – 4 kali
		Hampir sama dengan gerakan ke-6, tetapi gerakan ini dilakukan dengan posisi agak ke tengah dari telapak kaki. Gerakan ini dapat dilakukan sebanyak 3 – 4 kali

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

		membuat gerakan kecil memutar dengan memberikan sedikit penekanan yang berfokus pada jempol,gerakan ini dilakukan dari bagian atas telapak kaki (bawah jempol) hingga di bagian tumit tetapi tel apak bagian tepi. Gerakan ini tidak dilakukan perulangan, cukup satu kali saja.
		Hampir sama dengan gerakan ke-8, hanya bedanya gerakan ke-9 ini lebih di area telapak kaki bagian tengah. Gerakan ini juga tidak dilakukan perulangan, cukup satu kali saja
		Melakukan penekanan pada bawah jari, seperti yang dilakukan gambar di atas. Gerakan ini dilakukan pada semua jari kaki. Gerakan ini dilakukan dengan menekan dan memberikan putaran-putaran kecil searah jarum jam. Setiap jari kaki diberikan pijatan 3 – 4 kali.
		Memberikan penekanan dan gerakan memutar kecil pada area tersebut (seperti pada

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

		gambar). Gerakan yang dilakukan dapat sebanyak 4 – 5 kali pada titik ini saja.
		Memutar pergelangan kaki, posisi tangan dapat dilakukan seperti pada gambar. Pemutaran pergelangan kaki dapat dilakukan sebanyak 4– 5 kali.
		Memegang daerah pergelangan kaki dan memberikan sedikit dorongan ke luar pada telapak kaki bagian atas. Gerakan ini dapat dilakukan 3 – 4 kali.
		Memberi usapan lembut dengan sedikit diberikan penekanan dari pergelangan kaki hingga semua ujung kaki. Gerakan ini dilakukan 3 -4 kali, dan ditutup dengan mengusap satu kali dengan lembut dari atas pergelangan kaki hingga ujung kaki tanpa diberikan penekanan.

g. Setelah selesai dilakukan pemijatan lakukan pengukuran tekanan darah Kembali dan posisikan klien senyaman mungkin
h. Bereskan alat
i. Cuci tangan
j. Evaluasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Daftar pustaka	Abduliansyah, M. R. (2018). Analisa Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Hipertensi Primer dengan Intervensi Inovasi Terapi Kombinasi *Foot Massage* dan Terapi Murrotal Surah Ar Rahman terhadap Penurunan Tekanan Darah di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samar. Karya Ilmiah Akhir Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda, 1–45.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA